

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *fear of missing out* (FoMO) dengan *career decision making*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat *fear of missing out* (FoMO) pada mahasiswa di komunitas mahasiswa Jabodetabek (KMJC) berada pada kategori tinggi dengan nilai hasil persentase adalah 70,12% yang berarti tingkat *fear or missing out* (FoMO) tersebut tinggi. Aspek yang memiliki korelasi atau hubungan paling kuat dengan *fear of missing out* (FoMO), yaitu aspek tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis akan *self*.
2. Gambaran tingkat *career decision making* pada mahasiswa di komunitas mahasiswa Jabodetabek (KMJC) berada pada kategori sedang dengan nilai hasil persentase adalah 68,35% yang berarti tingkat *career decision making* tersebut rendah. Aspek yang memiliki korelasi atau hubungan paling kuat dengan *career decision making*, yaitu aspek *rational*.
3. Dari hasil analisis penelitian terdapat hubungan positif antara *fear of missing out* (FoMO) dengan *career decision making*, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel *fear of missing out* (FoMO) (X) berhubungan dengan variabel *career decision making* (Y). kemudian dapat dibuktikan dengan nilai *pearson correlation* dari kedua variabel 0,709 yang dikategorikan pada kriteria korelasi kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Komunitas Mahasiswa Jabodetabeka (KMJC)

Fear of missing out (FoMO) sebenarnya sangat sering terjadi di kehidupan sosial, tetapi memang penggunaan istilah ini sangat jarang digunakan. Biasanya banyak mahasiswa yang terkena *fear of missing out* (FoMO) terlebih lagi sebagai mahasiswa rantau yang berasal dari Jabodetabek. Melihat teman-temannya yang lebih unggul dalam bidang karirnya, merasa seakan-akan kita tertinggal dalam hal karir. Jabodetabek merupakan kawasan yang lebih maju dalam hal karir yang dimana banyak lulusan universitas luar Jabodetabek atau lulusan-lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berbondong-bondong ingin berjuang untuk karirnya lebih maju. Melihat hal tersebut dapat merasakan perasaan yang khawatir seperti tekanan sosial dan tidak ikut terlibat orang lain dalam peristiwa atau tidak merasakan lebih maju dalam bidang karir sehingga hal tersebut memicu terjadinya *fear of missing out* (FoMO) pada mahasiswa.

Mahasiswa di komunitas Jabodetabek juga diharapkan dapat terus berusaha untuk perkembangan dan kesejahteraan mereka dengan meningkatkan kebutuhan psikologis akan *self* melalui kegiatan atau aktivitas yang dapat membuat mahasiswa lebih mengenal dirinya sendiri lebih dalam sehingga dapat terciptanya pemilihan karir yang tepat dan sesuai kompetensi yang dimiliki.

2. Bagi Komunitas Mahasiswa Jabodetabeka (KMJC)

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan pertimbangan untuk memindaklanjuti kepedulian terhadap para anggota mahasiswa komunitas Jabodetabeka (KMJC) tentang proses pemilihan karir yang tepat dengan cara membuat kegiatan seminar karir.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fear of missing out* (FoMO) dan career decision making dapat berkorelasi secara positif satu sama lain. Dengan demikian, diharapkan bahwa peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian terkait dengan model intervensi atau

metode pelatihan untuk meningkatkan pemilihan karir yang tepat untuk mencegah munculnya FoMO.

Selain variabel *fear of missing out* (FoMO) yang masih minim diteliti, peneliti selanjutnya diharapkan meneliti dan mengembangkan penelitian serupa. Peneliti lain juga dapat melakukan penelitian berdasarkan pemenuhan kebutuhan psikologis yang dianggap terkait dengan *fear of missing out* (FoMO). Peneliti lain juga dapat melakukan penelitian serupa berdasarkan jenis kelamin, usia, atau data demografi lainnya.

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas dan mengembangkan penelitian yang telah ada dengan menggunakan alat ukur psikologi *fear of missing out* (FoMO) serta berbagai variabel untuk memperkaya penelitian terkait variabel *fear of missing out* (FoMO) dan *career decision making*. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk memilih populasi yang lebih besar untuk mengumpulkan lebih banyak data tentang *fear of missing out* (FoMO) dan *career decision making*.

